

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Indonesia 1945 tercantum tujuan Pendidikan Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa untuk seluruh masyarakat negara Indonesia dalam usia sekolah pada tingkat dasar sampai perguruan tinggi harus menyelesaikan studi pendidikannya. Pendidikan merupakan sesuatu yang selalu melekat pada setiap orang, terutama bagi peneliti yang bergerak dibidang pendidikan. Pendidikan merupakan sesuatu yang diperlukan oleh semua orang yang dapat dikatakan Pendidikan merupakan hal yang akan dilalui oleh setiap masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat. Sektor pendidikan mengambil bagian yang sangat penting dalam menciptakan keberlangsungan hidup sebuah negara dan bangsa serta peningkatan kualitas masyarakat indonesia untuk dapat bersaing di era Industri 4.0, sehingga untuk itu diperlukan para calon pemuda dan pemudi terbaik bangsa yang memiliki kecerdasan tinggi, intelektual tinggi, sikap dan moral, semangat pantang menyerah, kompetensi, daya saing tinggi dan nasionalisme. Kenyataannya ditemukan masih banyak para anak bangsa yang belum bisa melanjutkan atau menyelesaikan pendidikan sekolahnya bahkan tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi dikarenakan terhalang ekonomi orang tua.

Data berdasarkan laporan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2021 terdapat 75.303 orang anak yang putus sekolah dengan tabel data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tingkat Putus Sekolah di Indonesia Tahun 2021

Jenjang Pendidikan	Tingkat Putus Sekolah
SD	38.716
SMP	15.042
SMK	12.063
SMA	10.002

Sumber: Kemendikbudristek, 2021

Dari data diatas masih menunjukkan tingkat putus sekolah yang tinggi di Indonesia dengan tingkat putus sekolah paling tinggi berada pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 15.042 orang, hal ini menjadi perhatian penting bagi kita terutama pemerintah. Dilansir melalui (Kompas.com, 2021) “Deputi Menteri Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama (Kemenko PMK) menyampaikan terdapat 3,7 juta lulusan SMA, SMK, dan MA tiap tahunnya baru 1,9 juta yang diserap perguruan tinggi”. Kemudian dikutip melalui (Jawabos.com, 2021) memaparkan Mengutip data dari Kemendikbudristek, Sri mengatakan pada tahun 2020 angka putus kuliah di Indonesia mencapai 602.208 orang. Hal ini terjadi dikarenakan kondisi yang sangat mengkhawatirkan terutama bagi anak-anak hingga pemuda Indonesia banyak yang tidak bisa melanjutkan pendidikannya dikarenakan kondisi ekonomi orang tua. Pada akhirnya siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak menyelesaikan perguruan tinggi akhirnya tidak akan memiliki bekal yang maksimal ketika masuk ke dunia kerja.

Pemerintah pada saat ini sudah berusaha dalam menekan angka putus sekolah dan putus kuliah bagi para pemuda bangsa dengan faktor ekonomi. Untuk mendorong gebrakan tersebut, mahasiswa sebagai *agen of chance* negara Indonesia perlu mendapat pengarahannya dan bantuan secara berkala. Pada kenyataannya banyak mahasiswa yang mempunyai prestasi yang tinggi, tetapi terhalang proses studinya dikarenakan berbagai faktor yang salah satunya adalah faktor ekonomi atau ketiadaan biaya pendidikan. Sadar akan hal yang terjadi saat ini, pentingnya adanya sebuah solusi bagi mahasiswa yang mengalami kendala ekonomi atau ketiadaan biaya pendidikan ini.

Untuk menghindari adanya kemungkinan mahasiswa untuk menyerah atau meninggalkan proses studinya, langkah yang harus dilakukan adalah memberikan dorongan dan bantuan berupa biaya pendidikan melalui program pemberian beasiswa. Diharapkan dengan adanya program pemberian bantuan biaya pendidikan ini dapat meningkatkan keberhasilan serta peningkatan prestasi akademik serta menekan tingkat mengundurkan diri dari proses studi. Pengukuran kesuksesan dari penyaluran bantuan biaya Pendidikan tidak dapat diukur melalui tingkat terserap dana bantuan yang telah di alokasikan, namun tercapainya bantuan tersebut kepada mahasiswa yang sangat membutuhkan bantuan dana pendidikan tersebut.

Pada hakikatnya beasiswa merupakan bantuan biaya keperluan Pendidikan teruntuk para mahasiswa yang sedang melaksanakan perkuliahan di perguruan tinggi. Dalam KBBI disebutkan bahwa beasiswa dapat disebut sebagai sebuah bantuan yang diberikan kepada siswa atau mahasiswa sebagai bentuk bantuan biaya

Pendidikan. Beasiswa sendiri dapat digunakan sebagai bantuan untuk meringankan beban orang tua serta membantu orang yang masih melaksanakan studinya di jenjang Pendidikan mulai dari tingkat sekolah hingga perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan pada masa pendidikannya dalam hal menambah wawasan mengenai keilmu pengetahuan hingga selesai masa pendidikannya. Bantuan tersebut biasanya berupa biaya untuk memenuhi pembayaran SPP atau biaya yang harus disediakan oleh mahasiswa atau peserta didik selama menyelesaikan proses pendidikan di tempat belajar yang sedang ditempuh. Menurut (Arbi, 2011) bahwa “Beasiswa adalah penyaluran bantuan dalam bentuk biaya atau uang yang akan diserahkan kepada siswa atau mahasiswa dengan tujuan dipergunakan untuk keberlangsungan studi yang sedang ditempuh”. Beasiswa sendiri bisa diperoleh melalui pemerintah, perusahaan, yayasan ataupun Lembaga lainnya.

Beasiswa yang ada dan tersedia di Indonesia tentunya sangat beraneka ragam, di Universitas Negeri Medan terdapat beberapa beasiswa yang terdiri dari Beasiswa PPA, Bidikmisi, Karya Selemba Empat, VDMI dan Bank Indonesia. Salah satu beasiswa tersebut diantaranya berasal dari Bank Indonesia. Bank Indonesia adalah bank sentral Indonesia yang bertanggung jawab menjaga kestabilan nilai rupiah. Beasiswa Bank Indonesia adalah beasiswa yang di berikan oleh Bank Indonesia (BI) untuk mahasiswa jenjang S-1, D-4, dan D-3 diberbagai PTN dan PTS yang menjalin kerja sama dengan Bank Indonesia (BI) dengan bantuan biaya kuliah, tunjangan studi, dan biaya hidup serta bergabung dalam komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBi).

Dari pembahasan diatas terbukti bahwa Mahasiswa sebagai penerima dari beasiswa bank indonesia sebagai sample penelitian menunjukkan terdapat sebuah keberagaman latar belakang. Hal ini diliat dari berbagai lapisan masyarakat dan kondisi seperti status sosial, ekonomi, jenjang Pendidikan, penghasilan, pekerjaan orang tua, dan lain-lain.

Kemudian mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia memanfaatkan bantuan dana pendidikan yang diperoleh digunakan dalam hal-hal yang berguna dan menolong mengurangi beban keperluan biaya pendidikan selama melaksanakan proses perkuliahan, seperti penjelasan sebagai berikut:



Gambar 1.1 *Diagram Alokasi Dana Beasiswa Bank Indonesia*

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan peneliti, bahwa dari 77 mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021, yang menerima beasiswa bank Indonesia, dengan menentukan sampel awal sebanyak 35 mahasiswa yang tersebar dari 4 Jurusan yang ada di 2 fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam stambuk 2018-2019, jumlah biaya yang diberikan oleh penerima beasiswa Bank Indoensia

tahun 2021 yang diterima mahasiswa sebesar Rp. 12.000.000 per tahun, yang akan di berikan kepada mahasiswa dibagi dalam dua periode pencairan yaitu Rp. 6.000.000 per semester. Dari jumlah biaya pendidikan yang telah didapat, mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi kemudian Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika Jurusan Matematika stambuk 2018-2019 memanfaatkan keperluan akademik rata-rata sebesar 69% seperti biaya uang kuliah (UKT), membeli buku, membeli laptop, pembelian ATK dan lain-lain. Kemudian untuk pemanfaatan biaya keperluan non akademik sebesar 31% yang telah dipergunaan untuk memenuhi keperluan kebutuhan hidup yaitu tabungan, kebutuhan sehari-hari, sewa kos/kontrakan, kebutuhan transportasi dan lain-lain. Menurut Jayen (2018) menyebutkan dengan adanya pemberian beasiswa akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar.

Menurut Utomo (2009) menjelaskan “beasiswa atau bantuan yang diberikan kepada mahasiswa tentunya memiliki sebuah tujuan yang terdiri dari (1) menciptakan kualitas mahasiswa yang berpotensi untuk dapat terlibat dalam meningkatkan pembangunan bangsa dan negara menuju pada kemandirian di tengah-tengah persaingan global, (2) menciptakan kesetaraan serta demokratisasi dalam bidang pendidikan dengan menyalurkan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi serta membutuhkan bantuan, dan (3) menyalurkan bantuan dana kepada mahasiswa yang sedang terkendala secara ekonomis dan atau geografi”.

Dengan adanya beasiswa Bank Indonesia yang diterima oleh mahasiswa berupa bantuan dana Pendidikan tentunya akan mampu meningkatkan kreativitas

mahasiswa dikarenakan untuk mendapatkan beasiswa diperlukan tingkat kreativitas yang tinggi untuk dapat memperoleh beasiswa Bank Indonesia.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membentuk atau menciptakan suatu gagasan atau ide baru serta mengolaborasikan atau memadukannya melalui proses pengalaman, pembelajaran imajinasi dan berfikir manusia sehingga menciptakan sesuatu yang bersifat original. Kreativitas juga dapat dikatakan sebagai sebuah kemampuan individu untuk dapat menganalisa suatu masalah, berpikir dan menggunakan ide yang ada pada diri individu. Kreativitas merupakan keterampilan yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, sebagai sebuah kesanggupan untuk memberikan ide-ide baru yang dapat diterapkan dalam sebuah pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, mahasiswa dituntut dapat kreatif didalam belajar dan dapat memanfaatkan berbagai media seperti internet, koran, dan sebagainya untuk mendukung mahasiswa untuk belajar secara mandiri yang berguna untuk meningkatkan prestasi akademik dengan baik. Pada pembahasan diatas mahasiswa yang mendapatkan beasiswa tidak hanya diharuskan memiliki IPK yang tinggi saja akan tetapi juga dibutuhkan kreativitas yang tentunya akan dibutuhkan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar seperti yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Medan salah satu persyaratan dari Universitas Negeri Medan untuk beasiswa Bank Indonesia adalah membuat karya tulis ilmiah atau membuat program kreativitas mahasiswa (PKM).



Gambar 1.2 *Diagram Data Angket Kreativitas Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia*

Berdasarkan hasil ketika melakukan observasi terhadap 35 mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021 yaitu mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi kemudian Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika Jurusan Matematika stambuk 2018-2019, dapat diperoleh data mahasiswa bahwa memiliki kecenderungan kreativitas yang tinggi dengan memperhatikan diagram diatas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021 cenderung mengikuti organisasi diluar jam perkuliahan (15%), menuangkan ide kreatif dalam bentuk karya tulis ilmiah (60%), mampu memberikan pendapat (40%), serta memperhatikan permasalahan disekitar (35%) dan Hanget ketika tidak ada jam perkuliahaan (30%), maka hal ini menunjukkan mahasiswa penerima Beasiswa Indonesia tahun 2021 memiliki kecenderungan kreativitas yang tinggi dengan memperhatikan indikator yang mengacu pada kreativitas. Mahasiswa yang kreatif adalah mahasiswa yang memiliki sebuah ide yang dapat diaplikasikan dalam

sebuah penyelesaian masalah (Munandar, 2016). Disini dapat disimpulkan juga bahwa tidak keseluruhan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Dalam (Ririn Amelia, 2014) menyebutkan bahwa dengan adanya kreativitas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Hal yang mempengaruhi prestasi akademik tentunya tidak hanya kreativitas, hal lain seperti motivasi belajar mempengaruhi prestasi akademik juga, motivasi itu tumbuh di dalam diri mahasiswa, yang berarti menggerakkan mahasiswa untuk dapat melakukan sesuatu. Jika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi tentunya akan memperoleh kebutuhan dan keinginannya sendiri.

Motivasi belajar merupakan faktor yang menentukan kesuksesan mahasiswa dalam proses aktivitas belajar. Motivasi belajar yang dimaksud adalah energi penggerak yang menyebabkan adanya semangat mahasiswa untuk belajar. Faktanya tidak dapat dihindari bahwa masih ada mahasiswa yang dalam kegiatan belajarnya tidak termotivasi.



Gambar 1.3 *Diagram Data Angket Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima*

Beasiswa Bank Indonesia

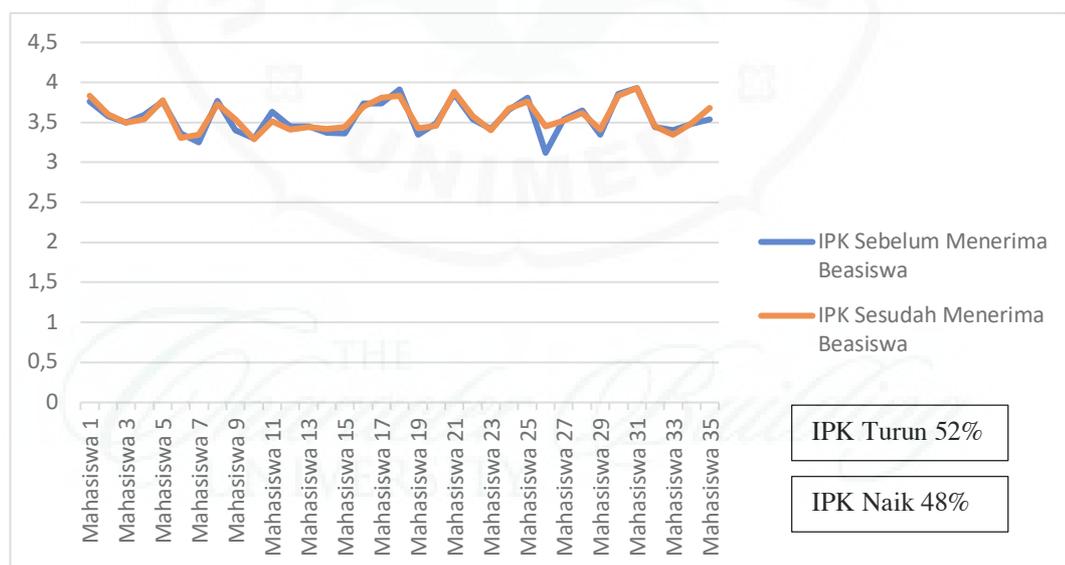
Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dari 35 sampel awal mahasiswa Universitas Negeri Medan Penerima Beasiswa Bank Indonesia tahun 2021, ditemukan data bahwa mahasiswa Universitas Negeri Medan Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi kemudian Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika Jurusan Matematika stambuk 2018-2019 menunjukkan sebuah kecenderungan bahwa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021 memiliki kecenderungan motivasi belajar yang tinggi dengan ditunjukkan pada diagram diatas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia cenderung pada perilaku bertanya kepada dosen mengenai pembelajaran yang tidak dipahami (20%), mengulang pembelajaran (35%), mengerjakan tugas dengan tepat waktu (56%) dan mandiri (30%) dan selalu membutuhkan bantuan orang lain ketika mengerjakan tugas (30%), hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan mengacu pada indikator motivasi belajar, hal tersebut juga menunjukkan beasiswa mempengaruhi peningkatan motivasi belajar yang sejalan dengan penelitian (Asmirawati, 2016) menyatakan dengan adanya beasiswa dapat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar. Kemudian dengan tingginya motivasi belajar, dalam (Amir, 2019) menjelaskan bahwa dengan adanya motivasi belajar akan mempengaruhi peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Menurut (Sardiman, 2014) menjelaskan seseorang yang termotivasi dalam belajar akan memiliki sebuah dorongan untuk dapat melakukan sesuatu dengan melakukan berbagai aktivitas-aktivitas yang menarik minat mereka sehingga akan

membantu dalam proses belajar serta mengembangkan dan memperluas kemampuan mereka.

Prestasi akademik merupakan sebuah hasil dari dari proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan kursus. Disamping itu sebagai perolehan terbaik dalam semua disiplin akademik, perilaku, percaya diri, kemampuan berkomunikasi, serta pengetahuan. Prestasi Akademik adalah sebuah pencapaian atau sebuah keberhasilan yang telah dicapai tentang sebuah tujuan sebagai manfaat yang muncul akibat dari sebuah usaha belajar yang telah dilakukan oleh seseorang dengan maksimal (Ali, 2013).

Indeks Prestasi Mahasiswa Universitas Negeri Medan Penerima Beasiswa Bank Indonesia Tahun 2021



Gambar 1.4 Diagram Indeks Prestasi Mahasiswa Universitas Negeri Medan Penerima Beasiswa Bank Indonesia Tahun 2021

Berdasarkan data diatas dapat dilihat peningkatan Indeks Prestasi Mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi kemudian Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam

dan Matematika Jurusan Matematika stambuk 2018-2019, pada stambuk 2018 dengan membandingkan nilai IPK pada semester 6 (sebelum menerima beasiswa Bank Indonesia) dengan IPK pada semester 7 (setelah menerima beasiswa Bank Indonesia) kemudian pada stambuk 2019 dengan membandingkan nilai IPK pada semester 4 (sebelum menerima beasiswa Bank Indonesia) dengan IPK pada semester 5 (setelah menerima beasiswa Bank Indonesia), sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan dengan membandingkan indeks prestasi mahasiswa sebelum dan sesudah menerima beasiswa Bank Indonesia mendapatkan IPK dengan kategori cukup tinggi hingga sangat tinggi, kemudian mahasiswa yang mengalami kenaikan IPK setelah menerima beasiswa Bank Indonesia sebesar 48% dan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang mengalami penurunan IPK sebesar 52 %. Berdasarkan Indeks Prestasi tersebut atas pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi kemudian Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika Jurusan Matematika Stambuk 2018-2019 penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021 diharapkan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Utomo, 2009) menyatakan bahwa “pemberian beasiswa yang didapatkan oleh mahasiswa memberikan cukup kontribusi yang berpengaruh terhadap kenaikan indeks prestasi mahasiswa”, namun data tersebut sejalan dengan penelitian (Widya, 2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemberian beasiswa tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

Dari hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa kreativitas dan motivasi belajar yang tinggi pada mahasiswa Universitas Negeri Medan sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021 Fakultas Ekonomi di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi kemudian Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika Jurusan Matematika stambuk 2018-2019 untuk mendapatkan beasiswa tetapi prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan sebagai Penerima Beasiswa Bank Indonesia tahun 2021 belum keseluruhan atau kurang banyak yang dapat meningkatkan prestasinya, sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Beasiswa Bank Indonesia, Kreativitas, dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas permasalahan yang dapat ditemukan dan diidentifikasi disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat putus sekolah dan tidak selesainya studi perkuliahan dikarenakan faktor ekonomi.
2. Kreativitas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021 memiliki tingkat kreativitas yang tinggi.
3. Motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021 memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi.
4. Prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021 masih terdapat mahasiswa yang mengalami penurunan IPK

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah ditemukan diatas, ditemukan beberapa permasalahan yang wajib diselesaikan. Agar penelitian ini dapat berfokus dan lebih mendalam pada kajiannya, maka diperlukatan Batasan pasalah pada penelitian ini. Adapun hasil pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Beasiswa Bank Indonesai meliputi biaya pendidikan.
2. Penerima beasiswa Bank Indoensia yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Pendidikan Ekonomi, Akuntansi dan manajemen kemudian Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Jurusan Matematika.
3. Kreativitas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021.
4. Motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021.
5. Peningkatan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021 adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah beasiswa Bank Indonesia berpengaruh terhadap peningkatan prestasi mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021?

2. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021?
4. Apakah beasiswa Bank Indonesia, kreativitas, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh beasiswa Bank Indonesia terhadap peningkatan prestasi mahasiswa Universitas Negeri Medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021?
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas negeri medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021?
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas negeri medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021?

4. Untuk mengetahui pengaruh beasiswa Bank Indonesia, kreativitas, dan motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa Universitas negeri medan penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2021?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta keluasan wawasan kemudian dapat mengetahui mengenai kondisi nyata mengenai penyaluran dan penggunaan beasiswa Bank Indonesia. Sekaligus menjadi pengalaman bagi peneliti yang nantinya akan terjun ke bidang Pendidikan, kemudian penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai bahan rujukan untuk penelitian lainnya.
2. Bagi Mahasiswa, bertambah pemahaman dan pengetahuan mengenai ilmu yang didapatkan selama menjalani perkuliahan dan berbagai hal yang berkaitan dengan judul skripsi. Telah selesainya salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan skripsi di Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Bagi Universitas, penelitian ini dapat digunakan oleh para pengurus program studi di setiap perguruan tinggi terutama prodi Pendidikan bisnis di universitas negeri medan untuk dapat memotivasi mahasiswa agar bersemangat untuk memperoleh beasiswa jika prestasi akademiknya terus meningkat. Penelitian ini dapat menjadi bahan koleksi karya tulis ilmiah

dan menjadi bahan rujukan penelitian yang terkhusus penelitian dengan kajian yang serupa.

